

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai macam sumber daya, seperti modal, dan material. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam suatu organisasi atau perusahaan, disamping faktor lain seperti aktiva dan modal. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi. Sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia.

Menurut Marihot Tua E. H. (dalam Sunyoto, 2012: 1) *Human resource management is the activities undertaken to attract, develop, motivate, and maintain a high performing workforce within the organization* (Manajemen sumber daya manusia adalah aktifitas yang dilakukan merangsang, mengembangkan, memotivasi, dan memelihara kinerja yang tinggi dalam organisasi). Karyawan merupakan sumber daya yang paling penting dalam perusahaan karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru dibidang teknik produksi, telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan

sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia merupakan asset yang penting untuk perusahaan, karena salah satu dari berbagai faktor pendukung keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai target dan tujuan yang ditentukan. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, terutama bagi perusahaan yang mengandung bahaya kecelakaan yang tinggi agar kondisi karyawan sehat dan merasa aman di tempat kerja.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat kinerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu, perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja karena itu akan menumbuhkan semangat kerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan Hak Asasi Manusia (HAM). Untuk itu kesadaran mengenai pentingnya Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) harus selalu digugah, diingatkan, serta dibudidayakan dikalangan para pekerja. Pemahaman dan pelaksanaan K3 diperusahaan sangat diperlukan, terutama dalam perbaikan syarat-syarat kerja. Hal ini berkaitan dengan masalah perlindungan tenaga kerja terhadap kecelakaan kerja, guna meminimalisir kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, perlu pemahaman dan pelaksanaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) secara baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi terkait masalah Keselamatan Kesehatan Kerja yaitu terdapat bahaya yang dihadapi akibat masih lemahnya system Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi seperti bahaya dari energi listrik, bahaya dari peralatan dan mesin serta risiko seperti terluka, terkena listrik, dan lain-lain. Akibat dari bahaya dan risiko-risiko yang muncul dapat menyebabkan kecelakaan kerja seperti tangan terluka, terkena arus listrik, dan lain-lain. Kecelakaan kerja tersebut dapat menyebabkan kehilangan waktu kerja serta dapat mengganggu jalannya proses pengolahan air sehingga tingkat kinerja karyawan berkurang dan menurun akibat bahaya-bahaya tersebut. Karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sewaktu bekerja. Dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Penelitian Dewi (2012) yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ecogreen” menunjukkan hasil Keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan (nyata) terhadap kinerja karyawan.

Selain keselamatan kesehatan kerja faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu Lingkungan Kerja. Untuk meningkatkan kinerja karyawan agar dapat berkualitas dan bekerja dengan baik salah satu faktor

terpenting yaitu lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja, dimana lingkungan kerja adalah kondisi-kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai seperti lingkungan fisik (tata ruang yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun musik yang merdu), serta lingkungan non fisik (suasana kerja karyawan, kesejahteraan karyawan, hubungan antar sesama karyawan, hubungan antar karyawan dengan pimpinan, serta tempat ibadah). Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat bekerja dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang berada di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja seseorang. Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berada di dalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biaya kesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik karena naiknya citra perusahaan, hal ini dikemukakan oleh Rivai (dalam Narianggono, dkk. 2014: 2). Berdasarkan penelitian Bachtiar (2012) yang berjudul “Pengaruh

Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan study pada PT. Aqua Investama di Klaten” menunjukkan bahwa ada hasil pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan bagian produksi.

Berdaskan hasil penelitian di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi terkait masalah lingkungan kerja yaitu kurangnya system lingkungan kerja sehingga adanya ketidakpuasan kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya karena kurang mendukungnya kondisi lingkungan kerja, dan lingkungan kerja perusahaan kurang memadai sehingga menimbulkan kejenuhan dalam bekerja akibatnya menurunnya tingkat kinerja karyawan. Kecenderungan muncul pada karyawan yang tidak mendapatkan dukungan sosial, dukungan sosial disini bisa berupa dukungan dari lingkungan pekerjaan maupun lingkungan keluarga. Menurut Penelitian Devi Nurmelita Sari (2018) yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Kusuma Nanda Putra” menunjukkan hasil Keselamatan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, Keselamatan Kesehatan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dari penjelasan diatas maka Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja harus diperhatikan dan diterapkan di PDAM Tirtanadi, karena masalah lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja para karyawan sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

PDAM Tirtanadi Sumatera Utara telah berkomitmen dan menjalankan program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dari peralatan-peralatan yang digunakan atau keselamatan kerja alat. Komitmen tersebut tertuang dalam tugas dan wewenang yang dibuat oleh manajemen PDAM Tirtanadi Sumatera Utara yang tujuannya untuk melindungi pekerja, peralatan, dan semua yang ada di area kerja agar dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan dengan cara yang aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program K-3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Dari uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tentang lingkungan kerja dan keselamatan kesehatan kerja karyawan dengan judul "PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KANTOR PUSAT PDAM TIRTANADI" sehingga nantinya dapat diketahui risiko dan antisipasi yang perlu dilakukan untuk meminimalisir risiko selama pekerjaan pemeliharaan (maintenance) berlangsung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih lemahnya sistem Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi.
2. Adanya risiko-risiko dan bahaya yang muncul saat bekerja yang dapat menyebabkan Kecelakaan Kerja karyawan
3. Lingkungan Kerja di sekitar karyawan perlu diperhatikan agar membawa dampak yang baik bagi kinerja karyawan
4. Adanya ketidakpuasan kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya karena kurang mendukungnya kondisi lingkungan kerja
5. Kurangnya tingkat Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi akibat pengaruh Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kerja Karyawan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membatasi masalah agar tidak meluas dan lebih terarah maka penelitian ini hanya dibatasi khusus pada Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi Medan.

## **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi ?

2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi ?
3. Bagaimana pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan. Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti :
  - a. Dapat memperluas wawasan , pengetahuan dan pengalaman ke dalam bidang manajemen yang sesungguhnya.
  - b. Sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh peneliti selama perkuliahan
  - c. Untuk memperoleh pengalaman yang sifatnya praktis guna menambah ilmu pengetahuan dan wawasan.



2. Bagi Lembaga :

- a. Sebagai bahan sumber informasi awal dikemudian hari bagi mereka yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama..
- b. Sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang diberikan mampu memahami kebutuhan tenaga kerja yang trampil dibidangnya sesuai dengan teori yang ada.

3. Bagi Perusahaan :

- a. Dengan adanya penelitian ini, maka penting bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan karyawan dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta memperhatikan unsur-unsur apa yang dibutuhkan karyawan dalam meningkatkan kinerja karyawan, sehingga nantinya tidak merugikan perusahaan dikemudian hari.
- b. Sabagai bahan informasi awal untuk mengetahui tingkat kinerja karyawan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan kinerja di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi dikemudian hari.